

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan menggunakan SSR pola menggunakan desain A-B-A pada tiga aspek dari tiga subjek yang diteliti, maka diperoleh kesimpulan bahwa Penggunaan metode pembelajaran matematika realistik pada operasi penjumlahan baik pada tahapan konkrit, semi konkrit, dan abstrak dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan anak tunagrahita ringan Kelas IV SDLB-C Plus Asih Manunggal. Artinya penerapan metode pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan pada tiap subjek yang diteliti pada semua level baik dalam satuan maupun ratusan (satuan dengan satuan, satuan dengan puluhan, puluhan dengan puluhan, dan puluhan dengan ratusan dengan hasil maksimal 200). Sekalipun pada tahapan belajar abstrak peningkatannya tidak sebaik pada peningkatan tahap konkrit dan semi konkrit.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa Metode Pembelajaran Matematika Realistik dapat meningkatkan kemampuan subjek dalam operasi hitung penjumlahan yang hasilnya tidak lebih dari dua ratus, baik pada tahapan konkrit, semi konkrit, dan abstrak pada anak tunagrahita ringan. Berdasarkan hal tersebut direkomendasikan;

1. Bagi Guru
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Matematika Realistik dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami operasi hitung penjumlahan sampai pada penjumlahan ratusan, untuk itu dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam pembelajaran yang berkaitan dengan operasi penjumlahan.
 - b. Apabila akan menerapkan metode ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu: kesiapan siswa, kebutuhan siswa, dan tahapan belajar siswa, serta tingkat kemampuan sebagai hasil analisis. asesmen matematika sebagai landasan dalam pembuatan rancangan pembelajaran ataupun pembelajaran individual.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya berkaitan dengan operasi Penjumlahan, oleh karena itu dapat dikembangkan operasi hitung lainnya yaitu pada

operasi pengurangan, perkalian, pembagian, nilai tempat, geometri, dan sebagainya. Hal lain yang perlu di kembangkan adalah jumlah subjek yang diteliti serta anak berkebutuhan khusus lainnya terutama pada mereka yang mengalami hambatan matematika spesifik (*Dyscalculia*).

